



UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACAAN SISWA SDIT BUDI MULYO KELAS
III MELALUI *BIG BOOK IN CLASS*

*EFFORTS TO IMPROVE READING COMPREHENSION OF CLASS III
SDIT BUDI MULYO THROUGH BIG BOOK IN CLASS*

Adzani Nur Faidati¹, Nur Ariffah², Lutfika Istiqomah³, Mustamid⁴
^{1,2,3,4} Universitas Nahdlatul Ulama, Yogyakarta, Indonesia
E-mail: adzaninurfaidati@student.unu-jogja.ac.id

Abstrak: Permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Salah satu faktor yang menjadi penyebab masalah tersebut adalah kurangnya inovasi pembelajaran dari guru. Melalui program pengabdian kepada masyarakat berupa pembelajaran melalui big book, siswa diharapkan lebih tertarik dan meningkat pemahaman bacaannya. Lokasi dan sasaran pengabdian ini adalah siswa kelas III SD IT Budi Mulyo. Metode yang digunakan untuk pelaksanaan pangabdian ini meliputi Need Assessment, Riset dan Pengembangan Big Book, Pemetaan Kemampuan Awal Siswa, Pelaksanaan Big Book in Class, dan evaluasi. Pelaksanaan penggunaan media big book diawali dengan menanyakan ke siswa untuk memprediksi isi cerita dalam big book. Selanjutnya mahasiswa memberikan contoh membaca big book dan siswa membaca isi cerita pada setiap halaman. Kegiatan terakhir yaitu melakukan refleksi isi bacaan tersebut. Berdasarkan hasil rata-rata nilai pre-test siswa adalah 58,64 kemudian hasil rata-rata nilai post-test siswa adalah 77.73. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan media big book kemampuan siswa dalam memahami bacaan meningkat.

Kata Kunci: *Pemahaman Bacaan; Literasi; Big Book*

Abstract: *The problem that often occurs in Indonesian language learning is that students have difficulty understanding the contents of the reading. One of the factors that causes the problem is the lack of learning innovation from the teacher. Through this community service programs in the form of learning through the big book, students are expected to be more interested and increase their reading comprehension. The location and target of this service are class III students of SD IT Budi Mulyo. The methods used for the implementation of this service include Need Assessment, Big Book Research and Development, Mapping Students' Initial Capability, Implementation of Big Book in Class, and evaluation. The implementation of the use of big book media begins by asking students to predict the contents of the story in the big book. Furthermore, students give examples of reading the big book and students read the contents of the story on each page. The last activity is to reflect on the contents of the reading. Based on the results of the average student pre-test score was 58.64 then the average student post-test score was 77.73. From these results it was concluded that after carrying out learning using big book media students' ability to understand reading increased.*

Keywords: *Reading Comprehension, Literacy, Big Book*

Received	Revised	Published
15 Agustus 2023	18 September 2023	20 September 2023

Pendahuluan

Kemendikbud saat ini gencar mengkampanyekan 6 literasi dasar untuk menjadi salah satu komponen kecakapan abad XXI dalam dunia pendidikan khususnya pada kurikulum

2013. Enam literasi dasar tersebut yaitu literasi baca tulis, numerasi, sains, informatika dan teknologi, finansial, budaya dan kewarganegaraan. Literasi dasar dijadikan salah satu upaya agar masyarakat memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif serta berkarakter untuk membangun generasi yang lebih baik (Hanik, 2020). Literasi baca tulis menjadi point penting karena akan mendukung literasi dasar lainnya. Menurut Kemendikbud literasi baca-tulis adalah pengetahuan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial (Wijayanti *et al.*, 2020).

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Kemampuan membaca bagi siswa penting karena kunci utama untuk memahami isi teks yang dibaca. Di dalam penguatan literasi dan numerasi, kemampuan membaca siswa menjadi dasar yang menentukan keberhasilannya. Siswa dengan kemampuan membaca yang baik akan bisa memahami, mengambil, juga mengolah informasi dari isi bacaannya, sebaliknya, siswa dengan kemampuan membaca rendah maka akan kesulitan dalam memahami isi bacaan (Pratama, 2022).

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa dituntut untuk memiliki kemampuan membaca, karena membaca merupakan kunci untuk memahami isi bacaan. Permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa tidak membaca teks bacaan sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan (Sumira *et al.*, 2018). Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan bisa disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor dari guru maupun dari siswa. Salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat membaca pemahaman adalah metode yang digunakan guru masih konvensional. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa diminta untuk membaca teks bacaan, dan dilanjut dengan menjawab pertanyaan berkaitan dengan bacaan tersebut. Akibatnya, tidak jarang siswa menjadi bosan dan kurang memperhatikan (Pratama, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD IT Budi Mulyo Kulon Progo, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami bacaan masih perlu ditingkatkan. Setelah melakukan observasi dan kepada siswa, didapatkan data dari 22 siswa kelas III hanya 4 siswa yang mampu memahami isi bacaan yang telah dipelajari, sisanya 18 siswa belum menguasai isi bacaan yang telah dipelajari.

Ada beberapa alternatif untuk meningkatkan pemahaman bacaan siswa, salah satunya yaitu pembelajaran menggunakan media *big book*. *Big book* adalah media buku cerita dengan ukuran besar yang terdapat cerita sederhana dan dilengkapi gambar yang mendukung cerita tersebut. Penggunaan *big book* dengan menggunakan gambar berwarna akan menarik minat siswa untuk membaca. Pembelajaran menggunakan media *big book* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa (Johan & Ghasya, 2018). Menurut Akbar (Akbar *et al.*, 2022), menyatakan bahwa media *big book* efektif dalam membantu siswa dalam memahami isi bacaan yang dibaca. Sementara itu, menurut Mardiyanti, menyatakan bahwa pembelajaran membaca pemahaman menggunakan menggunakan media *big book* meningkat. Sehingga siswa dapat memiliki kemampuan memahami bacaan melalui pembelajaran *big book*.

Adapun ciri-ciri media *big book* menurut Karges Bone dalam (Djaga *et al.*, 2020) yaitu sebagai berikut: 1) Ceritanya singkat; 2) Pola pengulangan kata; 3) Pola kalimatnya jelas; 4) Gambar memiliki makna; 5) Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca; 6) Jalan ceritanya mudah dipahami. Dari ciri-ciri tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam *big book* ceritanya menggunakan pola kalimat yang jelas beserta tanda bacanya, gambar sesuai dengan alur isi cerita sehingga memudahkan pemahaman siswa dalam membaca, jenis dan ukuran huruf yang jelas dan dapat dijadikan bahan oleh siswa dalam menuliskan cerita.

Media *big book* biasanya menggunakan ukuran kertas mulai dari A3, A4, dan A5, sehingga media *big book* dapat dikatakan sebagai media visual yang efektif untuk membantu proses belajar mengajar di kelas. Media *big book* dapat dikatakan efisien apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut: terdiri dari 5-10 halaman, penggunaan pola kalimat yang jelas, gambar yang digunakan memiliki makna, jenis dan ukuran huruf dapat terbaca jelas oleh seluruh siswa, dan alur cerita yang digunakan mudah dipahami (Rulfiariani & Sukidi, 2018).

Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menyampaikan media *big book* menurut Septiyani, dkk dalam (Prawiyogi *et al.*, 2021) yaitu: 1) Guru mengatur tempat duduk siswa supaya lebih nyaman; 2) Guru duduk di depan sambil memegang media dan membawa penggaris untuk menunjuk gambar; 3) Guru menunjukkan gambar dan melakukan tanya jawab dengan siswa terkait judul gambar; 4) Guru menunjukkan setiap gambar pada siswa dan siswa menceritakan gambar yang ditunjuk oleh guru; 5) Guru mempertegas cerita yang ada pada media *big book*; 6) Setelah cerita selesai, siswa diminta untuk menceritakan kembali cerita yang telah diceritakan oleh guru secara bergantian di depan kelas.

Media *big book* ini memiliki kelebihan dan kekurangan, beberapa kelebihan yang dimiliki *big book* yaitu: 1) Memiliki teks dan gambar dengan ukuran yang besar sehingga dapat dilihat jelas oleh seluruh siswa di dalam kelas, baik yang duduk di depan maupun belakang; 2) Materi yang ada dalam *big book* disajikan secara ringkas dan jelas; 3) Memiliki varian warna yang dapat menarik perhatian siswa. Sehingga siswa tidak merasa bosan karena melulu dengan tulisan ataupun gambar yang monoton (Rulfiariani & Sukidi, 2018).

Selain memiliki kelebihan, media *big book* juga memiliki kekurangan menurut yaitu: 1) Media *big book* ini harus dirawat agar tidak mudah sobek atau rusak; 2) Teks bacaan yang ada pada *big book* umumnya hanya mencakup bagian inti atau pokok dari sebuah peristiwa, jadi untuk pemaparan materi belum dapat disajikan secara rinci, sehingga guru harus menjelaskan kembali secara rinci; 3) Waktu proses pembuatan *big book* cukup lama dan tenaga yang banyak karena ukurannya yang besar (Rulfiariani & Sukidi, 2018).

Berdasarkan latar belakang, permasalahan, dan kajian literatur yang dijelaskan di atas, pengabdian ini ingin melakukan upaya peningkatan pemahaman bacaan siswa SD IT Budi Mulyo kelas III melalui kegiatan *Big Book in Class*.

Metode

Lokasi dan sasaran pengabdian ini adalah siswa kelas III SD IT Budi Mulyo. Metode yang digunakan untuk pelaksanaan pangabdian ini meliputi:

1. *Need Assessment*

Need assessment atau analisis kebutuhan dilaksanakan dengan cara observasi dan wawancara di lokasi.

2. Riset dan Pengembangan *Big Book*

Tahap ini berisi kegiatan riset mengenai materi yang cocok digunakan sebagai konten *big book*. Setelah materi didapatkan, *big book* dikembangkan dengan cara membuat gambar secara manual pada kertas berukuran A3.

3. Pemetaan Kemampuan Awal Siswa

Pada fase ini, siswa diuji kemampuan awalnya melalui *pre-test*.

4. Pelaksanaan *Big Book in Class*

Pelaksanaan *big book in class* dilakukan dengan cara mengajak anak-anak belajar memanfaatkan *big book*.

5. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk melihat dan membandingkan kemampuan awal siswa dan kemampuan akhir siswa setelah diberi treatment *big book in class*.

Hasil dan Pembahasan

1. *Need Assessment*

Kegiatan *Need Assessment* ini dilaksanakan dengan cara observasi maupun wawancara dengan guru di SD IT Budi Mulyo. Observasi dan wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di SD IT Budi Mulyo. Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan yaitu masih terdapat siswa yang belum bisa memahami apa yang dijelaskan oleh guru ataupun saat membaca materi di buku. Sehingga siswa merasa kesulitan saat mengerjakan tugas. Setelah melakukan observasi dan wawancara permasalahan siswa dalam memahami bacaan perlu diatasi. Memperkuat kemampuan literasi bagi siswa di kelas rendah penting untuk keberhasilan belajar siswa di kelas selanjutnya. Terutama kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.



Gambar 1. Kegiatan observasi dan wawancara

2. Riset dan Pengembangan *Big Book*

Setelah melakukan observasi, wawancara, dan studi literatur dari beberapa jurnal disimpulkan bahwa salah satu media literasi yang efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan adalah media *big book*. Menurut Akbar (Akbar *et al.*,

2022), menyatakan bahwa media *big book* efektif dalam membantu siswa dalam memahami isi bacaan yang dibaca. Sementara itu, menurut Mardiyanti (Mardiyanti *et al.*, 2022), menyatakan bahwa pembelajaran membaca pemahaman menggunakan menggunakan media *big book* meningkat.

Berdasarkan hasil temuan tersebut perlu dilakukan pembelajaran menggunakan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan. Kegiatan pengabdian ini berupa pelaksanaan penggunaan media *big book*. Dalam proses pembuatan *big book* mahasiswa berdiskusi dengan guru kelas terkait isi cerita dalam *big book*. Guru kelas 3 memberikan usul untuk pemberian materi perubahan wujud benda, karena siswa masih perlu memperdalam materi tersebut. Sehingga dibuat cerita singkat yang mengkaitkan materi perubahan wujud benda.



Gambar 2. Media *big book*

3. Pemetaan Kemampuan Awal Siswa

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami bacaan, maka sebelum disampaikan materi melalui media *big book* akan dilakukan *pre-test* terlebih dahulu. Siswa diminta untuk menjawab beberapa soal terkait dengan materi yang akan disampaikan melalui media *big book*. Berikut hasil penilaian *pre-test* terkait pemahaman siswa dalam memahami bacaan sebelum menggunakan media *big book*.

No	Nilai	Ket
1	50	D
2	70	C

No	Nilai	Ket
13	90	A
14	65	C

3	80	B
4	65	C
5	55	D
6	60	C
7	70	C
8	35	D
9	90	A
10	40	D
11	45	D
12	65	C

15	60	C
16	60	C
17	45	D
18	35	D
19	35	D
20	40	D
21	55	D
22	80	B
Jumlah	1290	
Rata-Rata	58,64	C

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil nilai *pre-test* siswa kelas 3 SD IT Budi Mulyo adalah 58,64 dengan keterangan cukup. Hasil analisis *pre-test* menunjukkan bahwa siswa sebagian besar belum paham dan belum menguasai materi terkait perubahan wujud benda. Hal ini disebabkan karena siswa belum lancar membaca dan saat guru menjelaskan atau meminta siswa untuk membaca materi belum bisa memahami apa yang dijelaskan atau isi bacaan tersebut.

4. Pelaksanaan *Big Book in Class*

Setelah dilaksanakan *pre-test*, kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan penggunaan media *big book* untuk kelas 3 di SD Islam Terapan Budi Mulyo Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan ini dilaksanakan pada 16 November 2022 dengan jumlah peserta yaitu 22 siswa. Materi yang terdapat dalam *big book* yaitu terkait perubahan wujud benda.

Pada awal pembelajaran mahasiswa memperlihatkan halaman judul *big book* dan menanyakan ke siswa untuk memprediksi isi cerita dalam *big book*. Selanjutnya mahasiswa memberikan contoh membaca *big book* dengan lafal dan intonasi yang jelas. Setelah itu mahasiswa menunjuk beberapa siswa untuk membacakan isi cerita pada setiap halaman. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca. Setelah selesai membaca *big book* tersebut mahasiswa dan siswa melakukan refleksi isi bacaan tersebut.



Gambar 3. Pelaksanaan pembelajaran *big book*

5. Evaluasi

Setelah melaksanakan *big book In Class* siswa diminta untuk menjawab soal *post-test* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan media *big book*. Berikut hasil *post-test* siswa setelah menggunakan media *big book*.

No	Nilai	Ket
1	60	C
2	90	A
3	90	A
4	65	C
5	60	C
6	60	C
7	90	A
8	85	B
9	100	A
10	80	B
11	95	A
12	90	A

No	Nilai	Ket
13	85	B
14	85	B
15	75	B
16	65	C
17	85	B
18	65	C
19	85	B
20	60	C
21	75	B
22	65	C
Jumlah	1710	
Rata-Rata	77,73	B

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata hasil nilai *post-test* siswa SD IT Budi Mulyo adalah 77,73 dengan keterangan Baik.

No	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>	No	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>
1	50	60	13	90	85
2	70	90	14	65	85
3	80	90	15	60	75
4	65	65	16	60	65
5	55	60	17	45	85
6	60	60	18	35	65
7	70	90	19	35	85
8	35	85	20	40	60
9	90	100	21	55	75
10	40	80	22	80	65
11	45	95	Jumlah	1290	1710
12	65	90	Rata-Rata	58,64	77,73

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa rata-rata hasil nilai *pre-test* siswa adalah 58,64 dan rata-rata hasil nilai *post-test* siswa adalah 77.73. Dengan demikian terlihat bahwa sebagian kemampuan siswa meningkat setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan media *big book*.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan media *big book* kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sudah meningkat. Kemampuan membaca siswa dapat meningkat karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti yang dikemukakan oleh Dalman dalam (Sulaiman, 2017) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi membaca antara lain 1) motivasi, 2) lingkungan keluarga, 3) bahan bacaan. Motivasi siswa untuk membaca memberikan pengaruh yang besar terhadap kemampuan membaca siswa. Siswa yang memiliki semangat untuk membaca maka kemampuan membaca yang dimilikinya baik. Hal tersebut dapat dilihat saat pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk membaca maka siswa tersebut akan memperhatikan guru saat memberikan contoh membaca yang benar dan semangat saat ditunjuk untuk membaca.

Faktor yang lain yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa yaitu terkait bahan bacaan, bahan bacaan berpengaruh bagi pembaca untuk memiliki minat membaca dan kemampuan dalam memahami isi bacaan tersebut. Bahan bacaan yang sulit dipahami membuat siswa enggan membaca. Sebaliknya, bahan bacaan yang sederhana dan mudah

dipahami maka akan menarik minat siswa untuk membaca. Sesuai dengan hal tersebut cerita dalam *big book* merupakan cerita singkat dan sederhana yang mudah dipahami oleh siswa kelas awal.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, aspek membaca pemahaman yang dilakukan guru selama ini sudah baik, namun dalam proses pembelajarannya siswa masih kurang antusias dalam pembelajaran. Metode guru dalam mengajar masih konvensional. Guru juga masih menggunakan buku pegangan sebagai sumber belajar. Pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media menjadikan siswa tertarik pada pembelajaran membaca pemahaman.

Pembelajaran menggunakan media *big book* membuat siswa membaca secara berulang-ulang. Hal ini membuktikan bahwa membaca dilakukan secara terus menerus dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami isi bacaan. Dalam hal ini guru memberikan contoh membaca yang benar dan memberikan penekanan dalam menyampaikan isi bacaan. Membaca dengan media *big book* membuat siswa lebih memahami isi bacaan. Hal tersebut juga terjadi di SD IT Budi Mulyo, bahwa siswa kelas 3 setelah menggunakan media *big book* dapat memahami isi bacaan dengan mudah.

Kesimpulan

Setelah melakukan observasi, wawancara dan studi literatur dari beberapa jurnal dapat disimpulkan bahwa salah satu media literasi yang efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan adalah media *big book*. Untuk mengukur kemampuan dan mengetahui keefektifan peningkatan membaca siswa dalam penggunaan media *big book*, maka dilakukan *pre-test* kemudian pemberian materi melalui media *big book* dan yang terakhir *post-test*. Terlihat ketika kegiatan belajar berlangsung, siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan selalu memperhatikan guru dan semangat ketika ditunjuk membaca. Jauh berbeda hasilnya dengan anak yang kurang memiliki motivasi tinggi atau tidak bersungguh-sungguh. Faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa yaitu terkait bahan bacaan, bahan bacaan berpengaruh bagi pembaca untuk memiliki minat baca dan kemampuan dalam memahami isi bacaan tersebut. Dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan di kelas III SD IT Budi Mulyo dapat disimpulkan bahwa siswa kelas III kemampuan membaca dan memahami isi bacaan mengalami peningkatan yang baik setelah adanya media *big book in class* ini.

Referensi

- Akbar, A., Annisa, N., & Rahman, R. (2022). Penggunaan Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 6 (1), 91. <https://doi.org/10.32934/jmie.v6i1.400>
- Djaga, S., Riangtati, A. D., & Usman, H. (2020). Pemanfaatan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 10 (1), 65. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.12829>
- Hanik, E. U. (2020). Self Directed Learning Berbasis Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19

- Di Madrasah Ibtidaiyah. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8 (1), 183. <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i1.7417>
- Johan, G. M., & Ghasya, D. A. V. (2018). Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 184–198.
- Mardiyanti, L., Maula, L. H., Amalia, A. R., Heryadi, D., & Ramdani, I. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuraga di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6 (3), 6387–6397. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3227%0AISSN>
- Pratama, A. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6 (2), 605–626. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i2.545>
- Prawiyogi, A. G., Sadih, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Rulfiarani, N., & Sukidi, M. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Siswa Kelas III SDN Wiyung I/453 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6 (4), 629–639.
- Sulaiman, U. (2017). Pengaruh penggunaan media big book dalam pembelajaran terhadap keterampilan literasi siswa kelas awal madrasah ibtidaiyah negeri Banta-Bantaeng Makassar. *Jurnal Al-Kalam*, IX (2), 193–204. <https://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/warna/article/viewFile/87/91>
- Sumira, D. Z., Deasyanti, D., & Herawati, T. (2018). Pengaruh Metode Scramble dan Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2 (1), 62. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i1.11673>
- Wijayanti, S. H., Utami, N., Pratikto, A., & Pramono, H. (2020). Menggerakkan Literasi Baca-Tulis Di Rusunawa Muara Baru Pluit. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2 (2), 88–96. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i2.7234>